

# **RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS BORNEO LESTARI 2023 - 2027**



DISUSUN OLEH :  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS BORNEO LESTARI

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Arah Perkembangan Penelitian dan Pengabdian Universiats Borneo Lestari.....</b>	<b>2</b>
<b>C. Dasar Penyusunan RIP.....</b>	<b>2</b>
<b>D. Bidang Riset Unggulan.....</b>	<b>4</b>
<b>E. Peta Jalan Penelitian Unggulan.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM UNBL.....</b>	<b>15</b>
<b>A. Kondisi Saat Ini.....</b>	<b>15</b>
<b>B. Visi dan Misi.....</b>	<b>15</b>
<b>C. Tujuan Universitas Borneo Lestari.....</b>	<b>15</b>
<b>D. Visi dan Misi LPPM.....</b>	<b>15</b>
<b>F. Struktur Organisasi LPPM.....</b>	<b>16</b>
<b>G. Tugas Dan Fungsi.....</b>	<b>16</b>
<b>BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
<b>A. Tujuan Dan Sasaran RIP UNBL.....</b>	<b>20</b>
<b>B. Peta Strategi Pengembangan LPPM UNBL.....</b>	<b>21</b>
<b>BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA.....</b>	<b>22</b>
<b>BAB V PELAKSANA RIP.....</b>	<b>26</b>
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>27</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. Penelitian merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga penelitian dan Pengabdian Universitas Borneo Lestari (UNBL) merupakan rencana penelitian dan pengembangan UNBL untuk periode 2023-2028. RIP ini dibuat berdasarkan visi misi UNBL yaitu kearifan lokal Kalimantan Selatan.

Dalam kurun waktu 8 (Delapan) tahun, STIKES Borneo Lestari telah mempunyai 10 program studi yaitu: S1 Farmasi, D3 Farmasi, Pendidikan Profesi Apoteker, S1 Administrasi Rumah Sakit, S1 Gizi, D3 Analisis Kesehatan, S1 Hukum, S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 Manajemen dan S1 Digital Marketing. Dengan berbagai fasilitas dan sistem layanan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, serta terus dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan para mahasiswa dalam mengembangkan dirinya dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan.

Pada tanggal 7 Juni 2022, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari dan Akademi Analisis Kesehatan Borneo Lestari digabung menjadi satu dalam naungan Yayasan Borneo Lestari dan resmi berubah nama menjadi Universitas Borneo Lestari (UNBL) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 383/E/0/2022 tentang Sebagai perguruan Tinggi perubahan dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Masyarakat menjadi Universitas Borneo Lestari, maka tugas utamanya adalah mengembangkan penelitian dan mengarahkan hasil produk penelitian yang inovatif agar dapat dimanfaatkan masyarakat. LPPM UNBL adalah lembaga yang diberikan amanah untuk mengakomodir kegiatan penelitian dan

pengabdian dosen UNBL dalam melaksanakan kegiatan penelitian LPPM bekerja sama dengan instansi lain, baik negeri ataupun swasta.

## **B. Arah Perkembangan Penelitian dan Pengabdian Universitas Borneo Lestari**

Berdasarkan RENSTRA UNBL tahun 2023 misi dari UNBL adalah pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis kearifan lokal.

## **C. Dasar Penyusunan RIP**

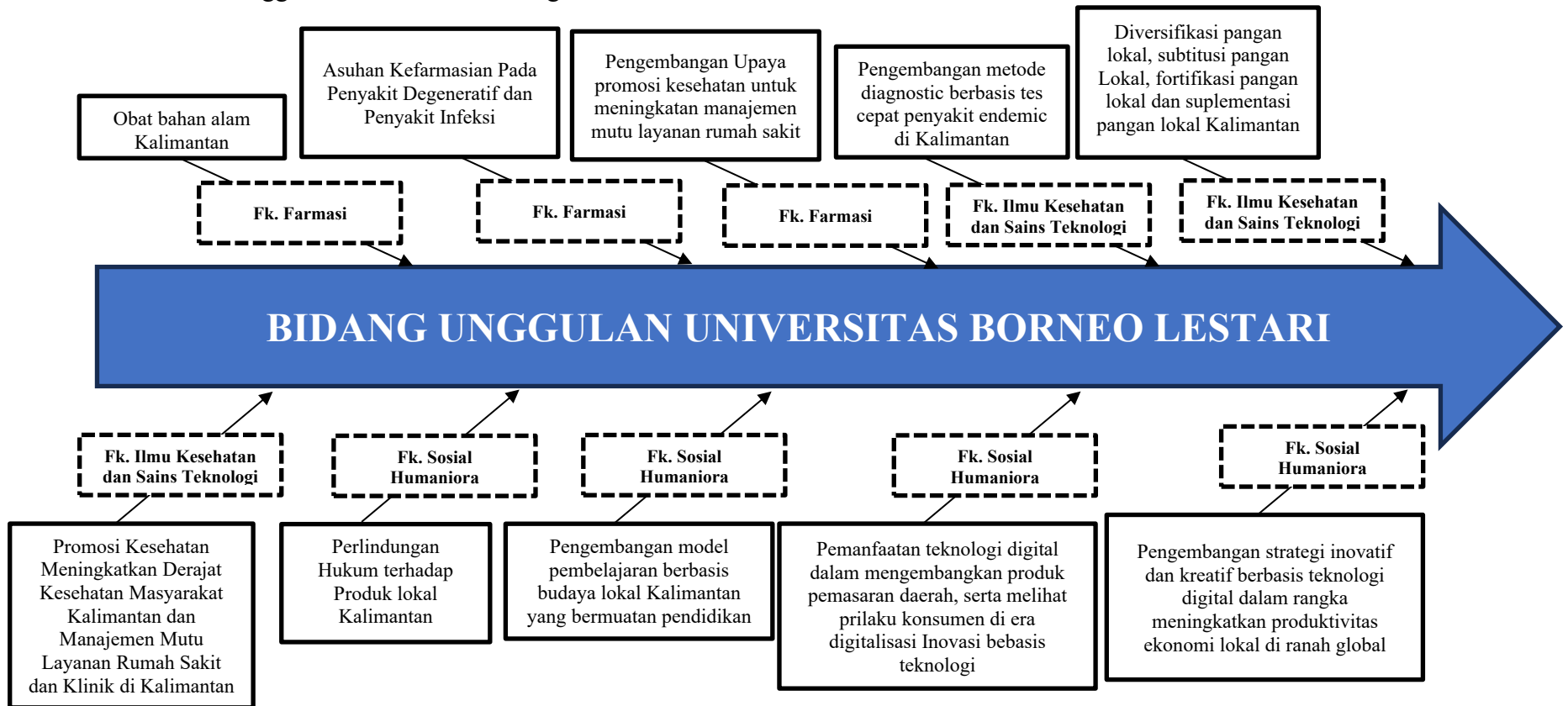
Rencana Induk Penelitian UNBL disuse dengan maksud menentukan dan merencanakan terlebih dahulu kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh UNBL pada waktu yang akan datang, sehingga dalam penyusunan RIP ada beberapa landasan dasar penyusunan Rencana Induk Penelitian UNBL yaitu:

- 1) Undang-undang RI. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Peraturan Pemerintah RI. Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen ;
- 3) Undang-undang RI. Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4) Peraturan Presiden RI. Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- 6) Peraturan Pemerintah RI. Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 49 tahun 2014 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi;
- 9) Peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi;

- 10) Surat Keputusan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 383/E/0/2022 tentang Sebagai perguruan Tinggi perubahan dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Masyarakat menjadi Universitas Borneo Lestari
- 11) Surat Keputusan Yayasan Borneo Lestari No : 003/YYS/SK/0123
- 12) Renstra Universitas Borneo Lestari No 132/UNBL/SK/1223 Rencana Induk Riset Nasional 2015-2045

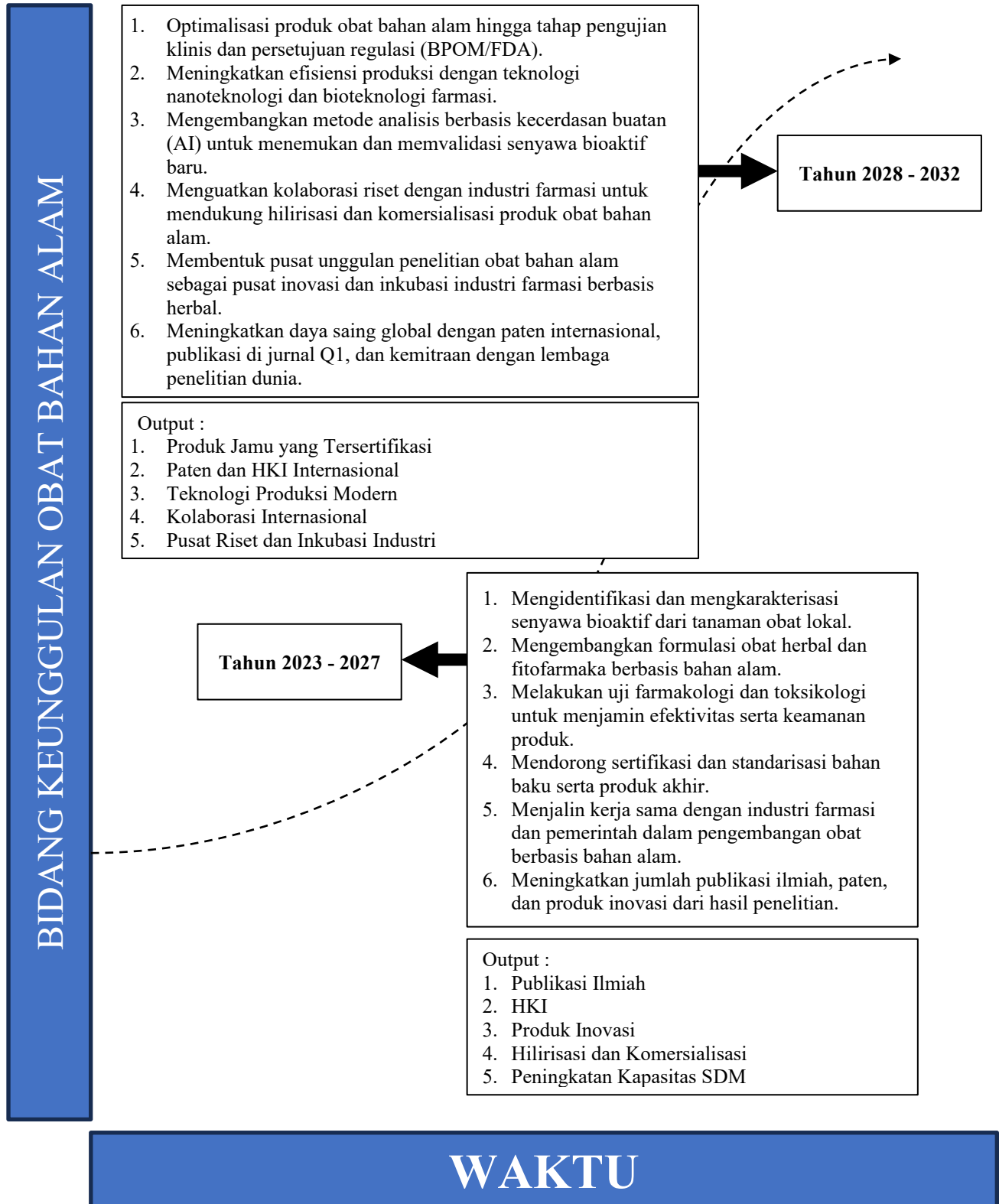
#### D. Bidang Riset Unggulan

RIP UNBL merupakan arahan kebijakan dan pengambilan Keputusan dalam pengelolaan penelitian UNBL dalam waktu 5 tahun. Riset Unggulan UNBL adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Bidang Riset Unggulan Universitas Borneo Lestari

### E. Peta Jalan Penelitian Unggulan



ASUHAN KEFARMASIAN PADA PENYAKIT DEGENERATIF DAN PENYAKIT INFEKSI

1. Implementasi strategi secara luas, evaluasi keberhasilan, dan integrasi teknologi dalam pelayanan kefarmasian.
2. Implementasi nasional model asuhan kefarmasian pada penyakit degeneratif dan infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Evaluasi jangka panjang dampak asuhan kefarmasian terhadap kepatuhan, kualitas hidup, dan outcome klinis pasien.

Tahun 2028 - 2032

Output :

1. Pengembangan aplikasi mobile atau sistem digital monitoring terapi obat.
2. Formulasi lanjutan dan produksi terbatas fitofarmaka/nutraceutical pendukung terapi.
3. Paten/HKI baru dari inovasi metode pelayanan atau formulasi.
4. Panduan nasional atau rekomendasi praktik kefarmasian klinik.
5. Peningkatan jumlah publikasi terindeks Scopus/Web of Science dari hasil penelitian kolaboratif.
6. Kerja sama riset internasional dalam bidang farmasi klinik dan terapi penyakit kronis/infeksi.

Tahun 2023 - 2027

1. Identifikasi kebutuhan layanan kefarmasian, pengembangan model awal asuhan, serta uji efektivitas intervensi.
2. Studi baseline tentang pengelolaan farmakoterapi pada pasien penyakit degeneratif dan infeksi.
3. Model awal asuhan kefarmasian berbasis evidence-based practice.
4. Formulasi awal fitofarmaka atau suplemen pendukung terapi penyakit kronik dan infeksi.

Output :

1. Publikasi Ilmiah
2. HKI
3. Peningkatan Kapasitas SDM

WAKTU

PENGEMBANGAN UPAYA PROMOSI KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN MANAJEMEN MUTU LAYANAN RUMAH SAKIT

1. Penerapan model secara luas, integrasi dalam kebijakan mutu RS, dan pengukuran dampak jangka panjang.
2. Implementasi terpadu promosi kesehatan di rumah sakit sebagai bagian dari sistem mutu dan akreditasi.
3. Sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk efektivitas program promosi kesehatan.

Tahun 2028 - 2032

Output :

7. Integrasi promosi kesehatan dalam SPO dan pedoman mutu rumah sakit.
8. Pengembangan aplikasi digital promosi kesehatan berbasis pasien (mobile apps, e-booklet, chatbot kesehatan).
9. Pengembangan kebijakan rumah sakit berbasis hasil penelitian untuk edukasi pasien dan keluarga.
10. Peningkatan publikasi ilmiah dan HKI baru dari metode, media, atau sistem edukasi kesehatan inovatif.
11. Kerja sama nasional dan internasional dengan institusi layanan kesehatan dan pendidikan untuk adopsi model promosi kesehatan.

Tahun 2023 - 2027

1. Studi kebutuhan, pengembangan model dan inovasi promosi kesehatan dalam sistem manajemen mutu rumah sakit.
2. Pemetaan kebutuhan promosi kesehatan dalam sistem layanan rumah sakit (pasien, tenaga kesehatan, keluarga pasien).
3. Model awal promosi kesehatan rumah sakit berbasis pendekatan partisipatif dan komunikasi efektif.
4. Pengembangan media promosi kesehatan (leaflet, video edukasi, modul interaktif digital).
5. Pelatihan tenaga kesehatan mengenai promosi kesehatan sebagai bagian dari mutu layanan.
6. Evaluasi efektivitas media promosi terhadap perilaku dan kepatuhan pasien.

Output :

1. Pengembangan media promosi kesehatan (leaflet, video edukasi, modul interaktif digital)
2. Publikasi Ilmiah
3. HKI
4. Kerja sama riset awal dengan rumah sakit

WAKTU

BIDANG KEUNGGULAN PENGEMBANGAN METODE DIAGNOSTIC BERBASIS TES CEPAT PENYAKIT ENDEMIC DI KALIMANTAN

1. Optimasi dan penyempurnaan alat diagnostik dan reagen.
2. Uji coba lapangan di daerah endemik untuk validasi efektivitas alat tes dan reagen.
3. Peningkatan skala produksi melalui kerja sama dengan industri bioteknologi.
4. Distribusi dan penerapan di fasilitas kesehatan lokal.
5. Evaluasi dampak alat tes cepat dalam menurunkan angka keterlambatan diagnosis dan meningkatkan efektivitas pengobatan.

Output :

1. Alat tes cepat yang telah diuji dan siap diproduksi secara massal.
2. Implementasi di fasilitas kesehatan di Kalimantan.
3. Publikasi ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi.
4. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dikomersialisasikan.
5. Model implementasi deteksi dini berbasis tes cepat untuk daerah terpencil.

Tahun 2028 - 2032

Tahun 2023 - 2027

1. Identifikasi penyakit endemik prioritas dan karakterisasi bahan alam untuk reagen.
2. Pengembangan alat dan reagen diagnostik berupa prototipe.
3. Uji laboratorium untuk menilai **akurasi, sensitivitas, dan spesifisitas** metode yang dikembangkan.
4. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi.
5. Pengajuan paten untuk metode diagnostik yang inovatif..

Output :

1. Database biomarker penyakit endemik dan bahan alam di Kalimantan.
2. Prototipe awal alat tes cepat untuk 1-2 penyakit endemic dan formulasi reagen.
3. Publikasi ilmiah nasional dan internasional
4. HKI.
5. Kerja sama dengan laboratorium diagnostik dan pemerintah daerah.

WAKTU

BIDANG KEUNGGULAN DIVERSIFIKASI PANGAN LOKAL, SUBSTITUSI PANGAN LOKAL, FORTIFIKASI PANGAN LOKAL DAN SUPLEMENTASI PANGAN LOKAL KALIMANTAN

1. Produksi skala industri dan UMKM untuk produk pangan berbasis bahan lokal.
2. Uji coba dan distribusi produk pangan fortifikasi dan suplementasi ke kelompok rentan di berbagai wilayah Kalimantan.
3. Pengembangan kebijakan dan regulasi berbasis bukti untuk mendukung ketahanan pangan lokal.
4. Ekspansi program diversifikasi dan substitusi pangan lokal dalam program nasional ketahanan pangan.
5. Evaluasi dampak konsumsi pangan lokal terhadap kesehatan

Output :

1. Implementasi skala luas untuk diversifikasi, substitusi, fortifikasi, dan suplementasi pangan lokal di Kalimantan.
2. Pengembangan kebijakan berbasis bukti untuk mendukung pemanfaatan pangan lokal dalam ketahanan pangan.
3. Komersialisasi produk pangan lokal berbasis penelitian untuk industri pangan dan UMKM.
4. Ekspansi program fortifikasi dan suplementasi ke kelompok sasaran yang lebih luas.
5. Evaluasi dampak jangka panjang terhadap kesehatan dan ketahanan pangan masyarakat Kalimantan.

Tahun 2028 - 2032

Tahun 2023 - 2027

1. Identifikasi dan karakterisasi pangan lokal yang berpotensi untuk dikembangkan.
2. Penelitian kandungan gizi dan manfaat kesehatan dari bahan pangan lokal Kalimantan.
3. Pengembangan prototipe produk pangan inovatif, termasuk formulasi berbasis bahan lokal sebagai pengganti pangan impor.
4. Uji laboratorium dan sensorik untuk memastikan mutu dan daya terima produk pangan lokal.
5. Penyusunan model intervensi gizi berbasis pangan lokal untuk kelompok sasaran spesifik (balita, ibu hamil, lansia).
6. Publikasi ilmiah dan pendaftaran HKI (Hak Kekayaan Intelektual) untuk inovasi pangan yang dikembangkan.

Output :

1. Penelitian dasar tentang kandungan gizi dan potensi pangan lokal Kalimantan.
2. Pengembangan produk pangan inovatif berbasis diversifikasi dan substitusi pangan lokal.
3. Uji laboratorium dan uji sensorik terhadap produk pangan lokal yang dikembangkan.
4. Model intervensi gizi berbasis pangan lokal di masyarakat Kalimantan.
5. Publikasi ilmiah dan HKI (Hak Kekayaan

WAKTU

- 1. Implementasi Kebijakan Perlindungan Hukum
- 2. Pengembangan Ekosistem Bisnis Berbasis Hukum
- 3. Peningkatan Daya Saing Global

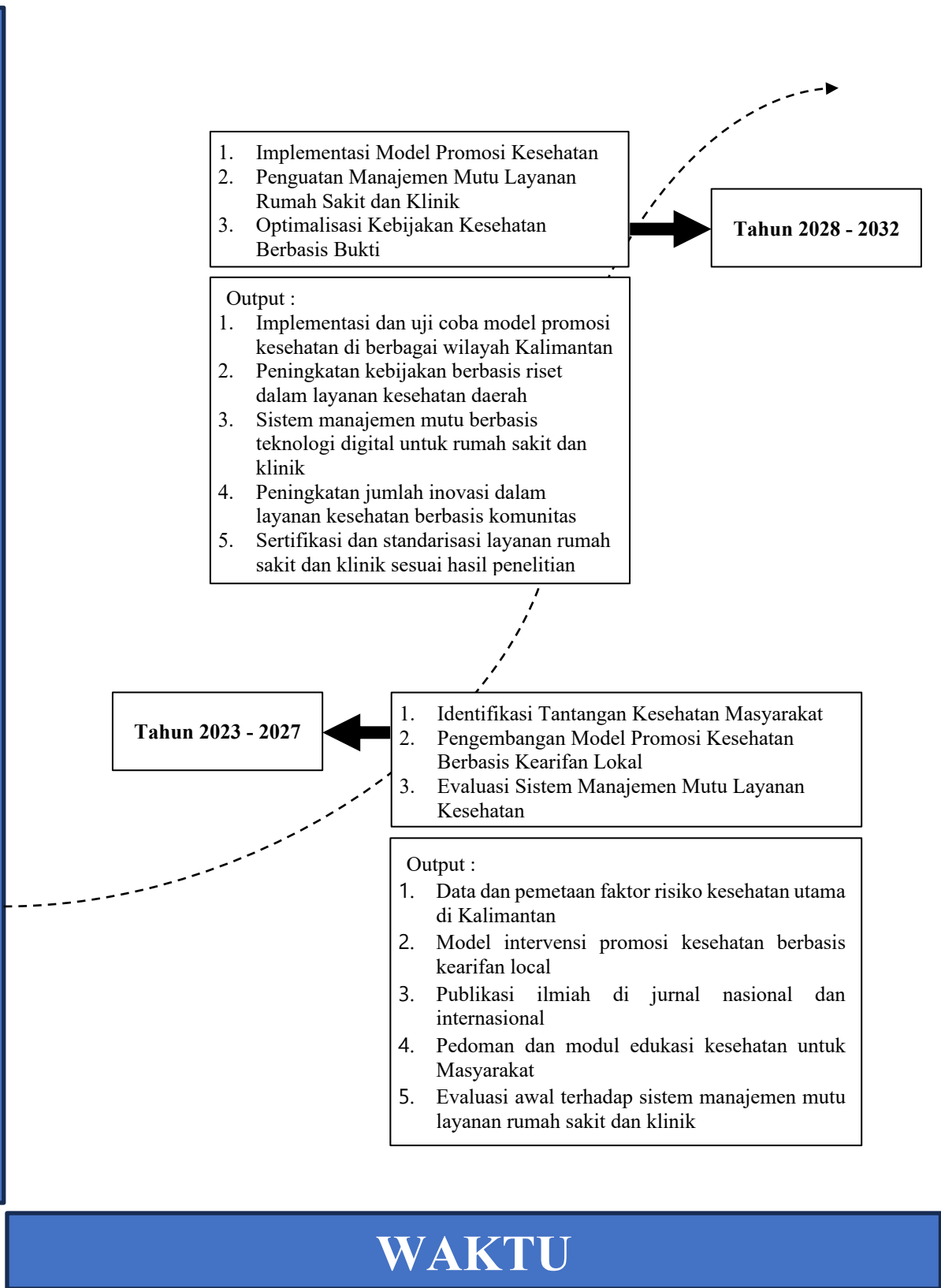
Tahun 2028 - 2032

- Output :
- 1. Produk lokal Kalimantan yang telah mendapatkan sertifikasi HKI.
  - 2. Regulasi daerah yang mendukung perlindungan produk lokal.
  - 3. Model bisnis berbasis HKI yang dapat diterapkan oleh UMKM lokal.
  - 4. Publikasi ilmiah dan buku panduan tentang perlindungan produk lokal Kalimantan.

Tahun 2023 - 2027

- 1. Pemetaan Produk Lokal
- 2. Kajian Regulasi dan Kebijakan
- 3. Strategi Perlindungan HKI
- 4. Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha

- Output :
- 1. Database produk lokal Kalimantan yang berpotensi mendapatkan perlindungan hukum.
  - 2. Laporan kajian regulasi dan rekomendasi kebijakan.
  - 3. Model strategi perlindungan HKI untuk produk lokal.
  - 4. Pelatihan dan pendampingan hukum bagi pelaku usaha lokal.



1. Implementasi model pembelajaran yang telah disempurnakan pada skala lebih luas.
2. Modifikasi media pembelajaran berbasis digital dan cetak yang mendukung model tersebut.
3. Pembuatan modul atau panduan bagi pendidik untuk penerapan model pembelajaran di sekolah.
4. Integrasi model pembelajaran ke dalam kurikulum sekolah di Kalimantan.
5. Evaluasi dampak penerapan model terhadap peningkatan pendidikan siswa.

Tahun 2028 - 2032

Output :

1. Model pembelajaran berbasis budaya lokal yang telah diuji dan siap diterapkan secara luas.
2. Buku ajar atau modul pembelajaran berbasis budaya lokal Kalimantan.
3. Media pembelajaran digital dan interaktif terkait budaya lokal.
4. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk modifikasi model pembelajaran.
5. Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi.
6. Rekomendasi kebijakan untuk integrasi model pembelajaran ke dalam kurikulum pendidikan.

Tahun 2023 - 2027

1. Studi literatur dan eksplorasi budaya lokal Kalimantan yang relevan dengan pendidikan.
2. Pengembangan konsep dan desain awal model pembelajaran berbasis budaya lokal.
3. Uji coba model pembelajaran pada skala terbatas.
4. Evaluasi efektivitas model pembelajaran dan revisi berdasarkan hasil uji coba.
5. Publikasi hasil penelitian awal di jurnal nasional dan seminar akademik.

Output :

1. Laporan penelitian eksploratif tentang budaya lokal Kalimantan dalam konteks pendidikan.
2. Model pembelajaran berbasis budaya lokal dalam bentuk konsep dan desain awal.
3. Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi.
4. Hasil uji coba model pembelajaran dan rekomendasi perbaikan.

WAKTU

**BIDANG KEUNGGULAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENGEKSPANSIKAN PRODUK PEMASARAN DAERAH**

1. Pengembangan Teknologi Canggih.
2. Ekspansi Pasar Digital
3. Evaluasi Dampak
4. Publikasi dan Pengembangan Kebijakan

**Tahun 2028 - 2032**

- Output :
1. Pengembangan AI & Big Data untuk analisis perilaku pasar dan optimalisasi strategi pemasaran.
  2. Peningkatan integrasi teknologi seperti IoT dalam pemasaran produk lokal.
  3. Evaluasi dampak penerapan digitalisasi terhadap pertumbuhan UMKM dan ekonomi daerah.
  4. Ekspansi pasar digital ke skala nasional & internasional melalui kemitraan strategis.
  5. Peningkatan jumlah publikasi, paten, dan rekomendasi kebijakan terkait pemasaran digital.

**Tahun 2023 - 2027**

1. Kajian Teknologi Digital
2. Pengembangan Model Pemasaran Digital
3. Pelatihan dan Pendampingan UMKM

- Output :
1. Kajian & Identifikasi teknologi digital yang relevan untuk pemasaran produk daerah.
  2. Pembuatan platform digital (website/e-commerce) yang mendukung promosi produk lokal.
  3. Model strategi pemasaran digital berbasis media sosial, SEO, dan e-commerce.
  4. Pelatihan & pendampingan UMKM dalam pemanfaatan teknologi digital.
  5. Publikasi ilmiah dan hak kekayaan intelektual (HKI) terkait inovasi pemasaran digital.

**WAKTU**

PENGEMBANGAN STRATEGI INOVATIF DAN KREATIF BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL DALAM RANGKA  
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS EKONOMI LOKAL DI RANAH GLOBAL

1. Implementasi luas dan adopsi strategi berbasis digital pada skala lebih besar.
2. Optimalisasi kecerdasan buatan dan big data untuk meningkatkan efisiensi rantai pasok dan pemasaran produk lokal.
3. Penguatan ekosistem digital bagi pelaku ekonomi lokal melalui kebijakan, regulasi, dan kerja sama industri.
4. Evaluasi dampak dan penyempurnaan strategi digital untuk keberlanjutan ekonomi lokal di tingkat global.

Output :

1. Implementasi Luas Teknologi Digital
2. Ekspansi Pasar Global
3. Peningkatan Skala dan Keberlanjutan
4. Peningkatan Publikasi dan HKI
5. Penguatan Kolaborasi dan Kebijakan

Tahun 2028 - 2032

Tahun 2023 - 2027

1. Identifikasi tantangan dan peluang dalam penerapan teknologi digital di sektor ekonomi lokal.
2. Pengembangan model bisnis berbasis teknologi digital yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha lokal.
3. Penerapan teknologi digital pada sektor ekonomi tertentu, seperti pertanian, perikanan, industri kreatif, dan perdagangan.
4. Pengujian dan validasi prototipe teknologi digital untuk meningkatkan akses pasar dan daya saing global.

Output :

1. Penelitian Dasar dan Identifikasi Potensi
2. Pengembangan Prototipe Teknologi Digital
3. Publikasi Ilmiah dan HKI
4. Kolaborasi dan Uji Coba

WAKTU

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM UNBL**

#### **A. Kondisi Saat Ini**

#### **B. Visi dan Misi**

1) Visi:

Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis kearifan lokal di Kalimantan.

2) Misi;

1. Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) berbasis kearifan lokal;
2. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. Menyelenggarakan Kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan;

#### **C. Tujuan Universitas Borneo Lestari**

1. Menghasilkan civitas akademika yang mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis kearifan lokal.
2. Menghasilkan penelitian yang berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis kearifan lokal.
3. Menghasilkan produk pengabdian berbasis penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Mewujudkan berbagai kerjasama di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan kelembagaan bertaraf lokal, nasional dan internasional.
5. Menghasilkan civitas akademika yang profesional dan berakhlakul karimah sesuai prinsip *Good University Governance*

#### **D. Visi dan Misi LPPM**

1. Visi:

Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis kearifan lokal di Kalimantan.

2. Misi;
  - a. Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) berbasis kearifan lokal;
  - b. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
  - c. Menyelenggarakan Kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan;

#### **E. Tujuan LPPM**

Strategi Pengembangan LPPM UNBL Rencana Strategis ditetapkan untuk mencapai visi dan melaksanakan misi adalah:

1. Peningkatan suasana atmosfir penelitian dan pengabdian
2. Pengembangan sistem manajemen internal hasil penelitian dan pengabdian
3. Peningkatan jumlah dan kualitas mitra dan pengguna.

#### **F. Struktur Organisasi LPPM**

Ketua LPPM	: apt. Dyera Forestryana, M.Si.
Koordinator Penelitian	: Aulia Ramadhani, S.Tr.Gz., M.Gz.
Koordinator Pengabdian Masyarakat	: Muhammad Meftah Mafazy, M.Kom.
Koordinator HKI dan Publikasi	: Bio Putri Ariyanti, S.Tr.Ak., M.Kes.
Staf Administrasi	: Sylvia Mega Safitri, S.Kom.

#### **G. Tugas Dan Fungsi**

1. LPPM
  - a. Tugas
    - 1) Merumuskan Kebijakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
    - 2) Mengelola dan Mengembangkan Kegiatan Penelitian
    - 3) Mengelola dan Mengembangkan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
    - 4) Mengembangkan Kerja Sama dengan Lembaga Lain
    - 5) Meningkatkan Kapasitas Dosen dan Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian
    - 6) Mengawasi dan Mengevaluasi Kegiatan Penelitian dan Pengabdian
  - b. Fungsi

- 1) Fasilitator – Memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Koordinator – Mengkoordinasikan penelitian antar fakultas dan pusat studi di lingkungan universitas.
- 3) Eksekutor – Menjalankan kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Evaluasi dan Pengawasan – Memastikan kegiatan penelitian dan pengabdian berjalan sesuai rencana strategis.
- 5) Publikasi dan Diseminasi – Mendorong hasil penelitian untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau diterapkan dalam masyarakat.
- 6) Pengelola Dana Penelitian dan Pengabdian – Mengelola pendanaan internal dan eksternal untuk mendukung kegiatan riset dan pengabdian.

## 2. Fungsi Anggota

### a. Ketua LPPM :

- 1) Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan LPPM, baik penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Menyusun kebijakan strategis dan perencanaan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai visi universitas.
- 3) Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian, pengabdian, publikasi, dan pengelolaan HKI.
- 4) Membangun kerja sama dengan instansi eksternal untuk pengembangan penelitian dan pengabdian.
- 5) Bertanggung jawab terhadap laporan kinerja LPPM kepada pimpinan universitas.

### b. Koordinator Penelitian :

- 1) Mengelola dan mengkoordinasikan program penelitian di lingkungan universitas.
- 2) Menyusun dan mengawasi roadmap penelitian sesuai fokus dan prioritas universitas.

- 3) Mengelola pendanaan penelitian, baik dari internal universitas maupun hibah eksternal.
  - 4) Mendorong peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa.
  - 5) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penelitian yang sedang berjalan
- c. Koordinator Pengabdian Masyarakat :
- 1) Mengelola dan mengoordinasikan program pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.
  - 2) Menyusun kebijakan serta strategi pengabdian agar selaras dengan kebutuhan masyarakat dan industri.
  - 3) Mengelola pendanaan pengabdian kepada masyarakat dari berbagai sumber (internal dan eksternal).
  - 4) Memantau dan mengevaluasi efektivitas program pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.
  - 5) Berkoordinasi dengan pemerintah, industri, dan komunitas untuk implementasi hasil pengabdian
- d. Koordinator HKI dan Publikasi :
- 1) Mengelola serta mendorong peningkatan publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional.
  - 2) Membantu proses pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), seperti paten, hak cipta, dan merek dagang.
  - 3) Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait publikasi ilmiah dan pengelolaan HKI bagi dosen serta mahasiswa.
  - 4) Berkoordinasi dengan jurnal universitas untuk meningkatkan kualitas publikasi ilmiah.
  - 5) Memfasilitasi indeksasi dan sitasi publikasi dosen agar meningkatkan reputasi universitas.
- e. Staff Administrasi :

- 1) Mengelola administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk pencatatan dan pengarsipan dokumen.
- 2) Membantu proses pengajuan proposal hibah penelitian dan pengabdian.
- 3) Mengelola keuangan serta laporan keuangan kegiatan penelitian dan pengabdian.
- 4) Memastikan kelancaran komunikasi antara LPPM dengan dosen, mahasiswa, dan pihak eksternal.
- 5) Mengatur jadwal rapat, pelaporan, serta dokumentasi kegiatan LPPM.

### **BAB III**

## **GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN**

Penyusunan Rencana Strategis Penelitian UNBL 2023 – 2027 bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi terlaksananya kegiatan penelitian yang terencana, terarah, terutama fokus pada beberapa target unggulan, dengan memanfaatkan berbagai sumberdaya secara komprehensif termasuk didalamnya staf dosen, tenaga kependidikan, tersedianya fasilitas penunjang seperti pusat-pusat penelitian/ pusat kajian, tersedianya dana sehingga terjadi penguasaan/ pengembangan Iptek yang kemudian bermuara pada penciptaan produk-produk baik barang maupun jasa yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan bagi kalangan peneliti dalam mendukung terpenuhinya kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing dan mewujudkan kemandirian. Rencana Strategis Penelitian UNBL diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan konsep pemikiran dalam merumuskan berbagai strategi pengembangan penelitian sehingga diperoleh formulasi strategi yang tepat dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja penelitian sesuai indikator kinerja yang disyaratkan, dan yang dituju dalam 5 tahun kedepan oleh peneliti di UNBL. Berdasarkan hasil evaluasi diri dan analisa SWOT yang disajikan pada Bab 2, LPPM UNBL menjabarkan berbagai Program Strategis yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis UNBL 2023-2027. Dalam pelaksanaan program-program strategis di bidang penelitian tersebut LPPM UNBL memanfaatkan/mengoptimalkan peran berbagai unit kerja termasuk Unit Penjaminan Mutu, Pusat-pusat Kajian, Fakultas dan Laboratorium sehingga diharapkan peran aktif keseluruhan sumber daya yang dimiliki institusi dalam melakukan berbagai kegiatan untuk peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi.

#### **A. Tujuan Dan Sasaran RIP UNBL**

1. Mendorong, mengakomodasi dan memfasilitasi pengembangan penelitian yang bermutu dan berkualitas
2. Membangun networking dan resource sharing penelitian interdisipliner untuk tumbuh kemajuan UNBL

3. Mendorong pengembangan penelitian yang relevan dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat, pengembangan keilmuan dan pembangunan bangsa.

#### **B. Peta Strategi Pengembangan LPPM UNBL**

Strategi pengembangan penelitian di LPPM UNBL meliputi proses peta kebijakan, input proses penelitian dan output penelitian.

1. Strategi kebijakan diarahkan sesuai dengan visi misi UNBL.
2. Strategi input penelitian meliputi pengembangan sumber daya manusia (kuantitas, kompetensi, dan minat meneliti), infrastruktur penelitian.
3. Strategi proses meliputi prosedur pelaksanaan penelitian, evaluasi dan pemantauan penelitian yang menjamin kualitas penelitian serta pelaporan yang sesuai.
4. Output penelitian ditetapkan sesuai dengan luaran dan dana tersedia sehingga menghasilkan outcome yang baik pada keilmuan, pengembangan institusi maupun manfaat bagi masyarakat.

## BAB IV

### SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

Adapun sasaran strategis, indikator kinerja penelitian sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator	Base line (2022)	Satuan	Target Capaian			
				2023	2024	2025	2026
Meningkatnya jumlah kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa bertaraf nasional	Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	13	Judul penelitian	14	15	16	17
Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa pada Jurnal Nasional	Jumlah publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi Kemenristekdikbud untuk penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	11	Artikel	12	13	15	16
Meningkatnya jumlah luaran penelitian dan yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau	Jumlah luaran penelitian dan yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	0	Dosen	1	1	1	1

diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	masyarakat per jumlah dosen.						
Meningkatnya jumlah paten/HKI	Jumlah paten/HKI penelitian	10	Karya	11	12	13	15
Meningkatnya jumlah sitasi karya ilmiah dosen	Jumlah sitasi penelitian UNBL	404		5	6	8	10
Meningkatnya jumlah penelitian yang bertaraf internasional	1.jumlah kesesuaian penelitian berdasarkan roadmap	20		28	30	31	32
Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan publikasi hasil penelitian dosen dalam jurnal internasional bereputasi	1. jumlah publikasi dosen di jurnal internasional	0		1	2	3	4
Terwujudnya pembelajaran berbasis riset	1. persentase kegiatan yang diintergarasikan dalam materi perkuliahan/bahan ajar	75%		80	85	90	92
Meningkatnya keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam diseminasi hasil penelitian	Jumlah dosen sebagai pembicara di seminar ilmiah nasional dan internasional	8		10	12	13	14

melalui pertemuan ilmiah nasional dan internasional							
Meningkatnya Dana Penelitian dari Kemendikbud atau Lembaga lain di luar PT	1. jumlah penerima dana hibah penelitian eksternal	4		4	5	6	7
	2. jumlah penerima dana hibah HAKI/ Paten eksternal	2		3	4	5	6

**Adapun sasaran strategis, indikator kinerja pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut :**

Sasaran Strategis	Indikator	Base line (2022)	Satuan	Target Capaian			
				2023	2024	2025	2026
Meningkatnya jumlah pengabdian yang bertaraf nasional	1. Jumlah kesesuaian pengabdian berdasarkan roadmap	6		7	8	9	10
	2. jumlah publikasi PKM dosen di jurnal nasional terakreditasi kemenristekbud	4		5	7	10	12
	3. jumlah paten/Haki PKM	6		8	10	12	14
Terwujudnya pembelajaran hasil pengabdian	Persentase kegiatan yang diintergarasikan dalam	75		78	80	88	89

	materi perkuliahan/bahan ajar						
Meningkatnya Dana Pendapatan PT dari Kegiatan PKM	Jumlah penerima dana hibah pengabdian eksternal	0		2	3	4	5
Meningkatnya jumlah paten/HKI PKM	Jumlah penerima dana hibah HAKI/ Paten hasil pengabdian masyarakat	5		6	7	8	9
Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan PKM	Jumlah wilayah binaan universitas	0		1	2	2	3

## **BAB V**

### **PELAKSANA RIP**

Pelaksanaan penelitian untuk capaian rencana induk penelitian UNBL dengan mengacu pada roadmap yang dibangun didukung oleh 3 faktor, yaitu kebijakan intitusi, sumber daya manusia, dan pendanaan penelitian. Kebijakan menunjukkan aturan atau SOP yang mendukung dan memudahkan dosen dalam mengelola dan mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian di UNBL Sumber daya manusia menunjukkan kapasitas dan kepakaran yang dimiliki oleh dosen peneliti UNBL. Pendanaan menunjukkan dukungan dana dalam pelaksanaan penelitian dan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi penelitian yang diminati sesuai dengan *roadmap* yang telah ditentukan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Demikian Rencana Induk Penelitian ini dibuat dan diharapkan digunakan sebagai kebijakan dalam bidang penelitian dan pengabdian di UNBL untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi komponen pokok penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat serta menghasilkan tenaga akademik yang profesional pada berbagai jenjang pendidikan yang memiliki kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.